



► DANA PEMBANGUNAN

## Efisiensi Anggaran Mencapai Rp88,8 Miliar

WATES—Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025 Pemkab Kulonprogo mengalami pengurangan sebesar Rp88,8 miliar akibat adanya efisiensi anggaran. Organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan setempat menyebut harus memutar otak lantaran target kinerja yang ditetapkan masih tetap sama meskipun anggaran disunat.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo, Taufik Amrullah, mengungkapkan semula APBD 2025 Kulonprogo ditetapkan sebesar Rp1,7 triliun. Dengan adanya pemangkasan sampai puluhan miliar rupiah, kini tinggal menyentuh angka Rp1,6 triliun. "Pemangkasan tersebut pun telah ditetapkan lewat Peraturan Bupati Kulonprogo No. 9/2025 yang ditetapkan 10 April 2025, sebagai perubahan atas Perbup No.61/2024," katanya, Kamis (1/5).

Taufik menerangkan, ada beberapa pos anggaran yang terpangkas sehingga membuat APBD 2025 menurun drastis seperti pos Tambahan Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp12,3 miliar; pengurangan Dana Alokasi Umum (DAU) yang ditentukan penggunaannya Rp13,8 miliar; dan pemangkasan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp38,3 miliar.

"Kemudian ada tambahan dari DAK nonfisik sebesar Rp360 juta, pemotongan bantuan keuangan khusus dari Pemda DIY sebesar Rp49,3 miliar; serta Rp28,7 miliar dari 40 OPD di lingkungan Pemkab Kulonprogo," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo, Joko Mursito, mengungkapkan jawatannya ikut terdampak kebijakan efisiensi anggaran yang cukup signifikan. "Anggaran kami hanya tinggal sepertiga dari rencana awal. Dari Rp30 miliar, sekarang hanya tersisa sekitar Rp8 miliar lebih," ucap Joko.

Dengan anggaran yang menyusut, jajarannya bakal menggunakan pendekatan baru untuk memaksimalkan kunjungan ke Bumi Binangun. Aksi kolaboratif dan pemanfaatan sinergi dengan komunitas menjadi salah satu upaya untuk mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD).

"Kami coba memaksimalkan *event* dari luar, acara komunitas, dan momentum budaya lokal. Misalnya ada pentas atraksi wisata budaya, ada juga tamu komunitas dari acara peringatan hari jadi. Mereka kami rangkul, kami fasilitasi hiburan, dan dari situ retribusinya cukup besar," kata Joko. (Yosef Leon Pinsker)